

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan, atau gejala yang lainnya.<sup>1</sup> Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data tentang objek yang diteliti. Untuk mengetahui lebih dalam tentang Strategi Periklanan PT. Barokah Jaya Sejahtera Kota Kediri Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Hal ini dikarenakan penulis merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>2</sup> Pada pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 121.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Barokah Jaya Sejahtera Kota Kediri yang beralamat di Jalan KH. Hasyim Asy'ari Gang Mawar Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa perumahan ini mengalami perkembangan yang cukup baik dari tahun 2011 sampai sekarang.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam pendekatan kualitatif, sumber data primer adalah yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber:

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian.<sup>3</sup> Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses periklanan PT. Barokah Jaya Sejahtera Kota Kediri dan para konsumen dari perumahan tersebut.
2. Data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber

---

<sup>3</sup> Saefudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 19.

<sup>4</sup> Saefudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19.

data sekunder yaitu bentuk iklan yang digunakan oleh PT. Barokah Jaya Sejahtera Kota Kediri serta buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

## **E. Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan baik lewat instrumen pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap hal-hal yang diteliti. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan dengan secara langsung oleh peneliti bersama objek yang diselidiki atau tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>6</sup> Peneliti akan melakukan pengamatan partisipatif hanya dalam beberapa kegiatan yang dilakukan dan tidak seluruhnya, seperti cara memasarkan produk tersebut.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui proses kegiatan periklanan di

---

<sup>5</sup> Syaifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36.

<sup>6</sup> Ibid, 58

PT.Barokah Jaya Sejahtera yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dalam penelitian masyarakat dengan langsung menyampaikan pertanyaan itu secara lisan kepada yang diteliti. Metode ini mencakup cara yang diperlukan untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau mendapatkan secara lisan langsung dari seseorang responden atau informan.<sup>7</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur.

Wawancara bebas yaitu proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.<sup>8</sup>

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada seluruh pihak yang terkait antara lain: pimpinan perusahaan, kepala bagian pemasaran, dan juga konsumen yang sudah menempati rumah tersebut.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>7</sup> Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Grafito Pustaka, 1993), 129

<sup>8</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 122

Dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan, dan penyipanan informasi di bidang pengetahuan, penyimpanan data. dalam penelitian ini merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen atau arsip-asisp dari perusahaan yang diteliti yaitu data dari PT. Barokah Jaya Sejahtera Kota Kediri.

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap dan sah.

Dokumentasi penulis ambil dari berbagai kegiatan di PT. Barokah Jaya Sejahtera Kota Kediri, baik kegiatan pembangunan perumahan, iklan, foto perumahan dari perusahaan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meingkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:<sup>9</sup>

### **1. Reduksi Data**

---

<sup>9</sup> Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1996), 142 dan 104.

Reduksi data yaitu data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga peneliti harus mereduksi data yang artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya.

2. *Display data* atau Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan penggambaran tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. *Conclusi data* atau menarik kesimpulan data

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>10</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>10</sup> Boedi, Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, Cet 1 (Bandung: CV: Pustaka Setia, 2014), 221.

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebaga berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang di dapatkan.

2. Kekuatan Pengamatan

Dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara tunai. Dalam penelitian ini memilih dan mengelompokkan hasil penelitian kedalam sub bab yang sesuai dengan fokus penelitian dengan mempertimbangkan landasan teori secara acuan dalam meneliti.

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara menengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan

rekan-rekan sejawat. Agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

#### 4. Kecukupan Referensial

Bahkan yang tercatat akan terekam dalam digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu-waktu diadakan analisis dan penafsiran data.

#### 5. Pengecekan Anggota

Yang dicek anggota yang terlibat menjadi data, teori analisis, penafsiran dan kesimpulan.<sup>11</sup>

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data dan member makna.

---

<sup>11</sup> Lexi I Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175-184.



4. Tahap penulisan laporan, meliputi: menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus kelengkapan persyaratan uji munaqosah.